

MOTIF PENDENGAR AKTIF PROGRAM ACARA “CAMPUR SARI” DI 88,9 RADIO JT FM SURABAYA

(Studi Deskriptif Tentang Motif Pendengar Aktif Acara “CAMPUR SARI”
Di 88,9 Radio JT FM Surabaya)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pada FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

IVANZ TRIYOGA
NPM. 0643310406

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2011

MOTIF PENDENGAR AKTIF PROGRAM ACARA “CAMPUR SARI” DI 88,9 RADIO JT FM SURABAYA

(Studi Deskriptif Tentang Motif Pendengar Aktif Acara “Campur Sari”
Di 88,9 Radio JT FM Surabaya)

Disusun Oleh :

IVANZ TRIYOGA
NPM. 0643310406

Telah diuji dan diseminarkan pada tanggal:

Pembimbing

Tim Penguji :

1. Ketua

DRS. SAIFUDDIN ZUHRI, M.Si
NPT. 3 7006 94 00351

Juwito, S.Sos, M.Si
NPT. 367049500361
2. Sekretaris

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 030 176 735
3. Anggota

Zainal Abidin A., S.Sos, M.Si, M.Ed
NPT. 373 039 901 701

Mengetahui,

Dekan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik

Dra. Hj Suparwati, M.Si
NPT.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan segala berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul MOTIF PENDENGAR AKTIF PROGRAM ACARA “CAMPUR SARI” DI 88,9 RADIO JT FM SURABAYA (Studi Deskriptif Tentang Motif Pendengar Aktif “CAMPUR SARI” 88,9 Radio JT FM Surabaya).

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti skripsi pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan bimbingan dan dorongan dari Bapak Drs. Saifudin Zuhri, M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi. Pada kesempatan ini tidak lupa penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dosen Pengajar Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak dan Ibu ku tercinta, atas doa dan dukungan serta semangatnya.
5. Pimpinan dan seluruh staff Radio JT FM Surabaya.
6. Buat teman – teman saya yang membantu untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.

7. Untuk istriku (bunda) tercinta yang selalu memberikan dorongan dan memotivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Untuk teman kantor yang mendorong saya untuk cepat lulus supaya dapat jabatan yang layak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Surabaya, Januari 2012

Penulis

Judul Penelitian : MOTIF PENDENGAR AKTIF PROGRAM ACARA “ CAMPUR
SARI” DI 88,9 RADIO JT FM SURABAYA
Nama Mahasiswa : IVANZ TRIYOGA
NPM : 0643310406
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Fakultas : ILMU SOSIAL DAN POLITIK

Telah disetujui untuk mengikuti seminar skripsi

Menyetujui,

Pembimbing Utama

DRS. SAIFUDDIN ZUHRI, MSi

NPT. 3 7006 94 00351

Mengetahui ,

Dekan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik

Dra. Hj Suparwati, M.Si

NPT. 19507181983022001

LAMPIRAN

Program acara Campur Sari termasuk salah satu program JT FM yang mempunyai rating yang bagus hal tersebut dapat dilihat dari table pemasangan iklan terbanyak

NO	PROGRAM ACARA	JUMLAH IKLAN
1	Campur sari	4
2	POP FRESS	3
3	TEMBANG KENANGAN	2
4	KERONCONG	2
5	Pop 2000-an	2

LAMPIRAN

Banyak jumlah fans dalam radio JT FM

NO	PROGRAM ACARA	BANYAK FANS PER ORANG
1	POP 2000 – an	150
2	POP FRESS	175
3	TEMBANG KENANGAN	98
4	KERONCONG	77
5	CAMPUR SARI	520

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Kegunaan Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Komunikasi Massa	10
2.1.2. Komunikasi Massa Media Radio	13
2.1.3. Radio Siaran	18
2.1.4. Pendengar Sebagai Khalayak Media	22
2.1.5. Teori Kebutuhan Terhadap Media Massa	23
2.1.6. Pengertian Motif	24
2.1.7. Model Uses and Gratifications	29
2.2. Kerangka Berpikir	34

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional.....	37
3.1.1. Motif	37
3.1.2. Pengukuran Variabel	39
3.2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	44
3.2.1. Populasi	44
3.2.2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	44
3.3. Teknik Pengumpulan Data	45

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran umum radio JT FM	47
4.1.1. Sejarah berdirinya radio JT FM	47
4.1.2. Data radio JT FM	48
4.2. Proses terbentuknya komunitas pendengar radio JT FM	49
4.3. Penyajian data	50
4.3.1. Identitas responden	50
4.3.2. Responden dalam mendengarkan acara campursari	53
4.3.3. Motif responden dalam mendengarkan acara campursari di 88,9 JT FM	56

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran	78

ABSTRAK

IVANZ TRIYOGO, Motif Pendengar Aktif Program Acara “Campur Sari” Di 88,9 Radio JT FM Surabaya studi deskriptif tentang Motif Pendengar Aktif Program Acara “Campur Sari” Di 88,9 Radio JT FM Surabaya

Diera globalisasi sekarang ini pelayanan menjadi suatu bagian yang penting dalam kehidupan manusia. Di Indonesia, dalam beberapa tahun terakhir jasa layanan semakin mendapatkan perhatian dari kalangan dunia usaha, terutama pada insudtri atau perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Seperti halnya industri media massa dalam usaha memenuhi kebutuhan khalayak.

Penelitian ini adalah untuk mengetahui kepuasan yang diperoleh pendengar terhadap program / acara campur sari di 88,9 radio JT FM berdasarkan pada perbandingan antara kepuasan yang diharapkan (Gratification Sought) dengan kepuasan yang dirasakan (Gratification obtained)

Inti dari pendekatan uses dan gratification bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Jadi bototnya adalah pada pendengar aktif yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus. Empat motif pendengar dalam menggunakan media massa pertama adalah motif informasi, kedua motif identitas pribadi. Ketiga motif integrasi dan interaksi sosial dan keempat motif hiburan. Kepuasan pendengar terbagi menjadi dua yaitu gratification south (GS) dan gratification obtained (GO).

Pengukuran kepuasan individu dalam menggunakan media massa diukur melalui adanya kesenjangan (GAP) antara gratification sought dan gratification obtained. Ukuran terjadinya kepuasan atau tidak, berdasarkan parameter berikut : jika mean skor GS < 60 maka terjadi kepuasan, jika mean skor GS = 60 maka terjadi kepuasan, dan jika mean skor GS > 60, maka tidak tercapai kepuasan.

IVANZ TRIYOGO, Active listener motive of “Campur Sari” program at 88,9 JT FM Radio Surabaya. Descriptive Study About Active Listener Motive of “Campur Sari” Program at 88,9 JT FM Radio Surabaya

In this globalization era, service becomes an important part in human live. In Indonesia, in the last several years, service receives an increasing attention in the business word, especially in industry or company ini the service field. As mass media industry, this business is already able to fulfill the need of society.

The purpose of this research is finding out satisfaction that obtained by listener of “Campur Sari” program at 88,9 JT FM radio based o the comparison of gratification sought and gratification obtained.

The main of uses and gratification approaches is not how media change society behavior and attitude, but how media fulfill society social and personal needs, but now media able to fulfill society social and personal needs. Thus its weight is at active listeners that intentionally using media to reach certain purposes. Four listener motives in using mass media are, first, information motive, second, personal identify motive. Third, motif of integration and social

interaction, and fourth is entertainment motive. Listeners gratification is divided into two part, those are gratification sought (GS) and gratification obtained (GO).

The measurement of individual gratification in using mass media is measured by using gap between gratification sought and gratification obtained. The measurement of the existence of gratification or not will be made based on the following parameter: when average score of $GS < 60$, then there will be a gratification, when the average score of $GS = 60$, then there is a gratification, and when the average score of $GS > 60$. then the gratification is not reached.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah suatu kegiatan atau proses penyampaian pesan, informasi, berita dari komunikator kepada komunikan. Seiring dengan peradaban manusia, kegiatan komunikasi akan terus berlangsung dalam kehidupan manusia untuk berinteraksi dengan manusia lain. Dengan kata lain hakikat komunikasi adalah proses pernyataan manusia yang dinyatakan, yaitu perasaan atau pikiran seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai penyalurnya (Effendy, 2003 : 8).

Tindakan komunikasi dapat dilakukan secara langsung melalui media. Pada dasarnya, media terdiri dari berbagai macam yang salah satunya adalah media massa. Sesuai dengan perkembangan teknologi, manfaat media massa saat ini bisa dirasakan oleh masyarakat luas. Pertumbuhan media massa diwarnai dengan persaingan yang ketat, dimana media massa berlomba-lomba untuk saling menambah program-program unggulan dalam penyampaian informasi.

Hal tersebut juga dialami oleh radio sebagai salah satu bentuk dari media massa selain televisi, surat kabar, majalah dan film. Sesuai dengan perkembangan teknologi saat radio harus mulai menajamkan format siaran dan selalu menampung aspirasi pendengar pada segmen yang dipilihnya.

Salah satu media yang dapat digunakan sebagai agen perubahan masyarakat disini adalah media elektronik,yakni berupa radio siaran. Radio adalah media elektronik yang memiliki jangkauan cukup selektif terhadap segmen pasar tertentu dan juga efektif dalam penyampaian informasi. Radio juga merupakan bagian dari media massa yang berfungsi menyiarkan informasi, mendidik, mempengaruhi serta berusaha untuk merebut sebanyak mungkin pendengarnya.

Radio saat ini adalah salah satu dari media massa elektronik yang banyak disukai dan diminati oleh masyarakat. Bukan karena harga yang relatif lebih murah. Apabila dibandingkan dengan pesawat televisi melainkan juga karena program-program siaran yang ditawarkan semakin beragam.

Kehadiran media massa, khususnya radio yang tanpa memandang waktu dan jarak, membuat media elektronik yang paling tua ini tidak ditinggalkan dengan pendengarnya. Apabila dalam kehidupan modern seperti sekarang ini, kita tidak bisa melepaskan diri dari interaksi yang dengan berbagai media massa yang telah menunjukkan perkembangannya yang pesat dan luas. Proses komunikasi antar manusia dengan menggunakan teknologi elektronik dapat bersifat point to point (penyiar dengan pendengar aktif), seperti saat ini kita sedang menelpon seseorang, dan point to audience (pendengar dengan pendengar secara umum).

Sebagai sarana informasi, radio sebagai media massa mempunyai kemampuan dalam pembentukan opini pendengar melalui pesan yang

disampaikan atau hanya informatif kepada pendengarnya. Adanya informasi baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugestif yang dibawa oleh informasi tersebut. Pesan-pesan sugestif dalam menilai sesuatu sehingga terbentuklah sikap tertentu.

Apalagi dalam rangka memenangkan kompetisi antar radio yang jumlahnya semakin besar. Oleh karena itu, dalam usaha memenangkan persaingan, setiap radio siaran menyajikan program-program acara yang disiarkan untuk menarik minat pendengarnya. Pendengar radio adalah pendengar yang tidak hanya pasif menerima pesan informasi yang disampaikan oleh komunikator atau penyiar, tetapi radio saat ini bisa digunakan untuk berkomunikasi yaitu dengan bercakap-cakap dengan bahasa yang sama-sama dimengerti oleh para peserta komunikasi.

Berkaitan dengan informasi yang disampaikan berdasarkan UU Pers tahun 1999 Bab II pasal 3 ayat 1 dan 2, pemerintah mengeluarkan peraturan tentang radio siaran non – pemerintah (radio swasta). Dalam peraturan tersebut ditentukan bahwa radio non–pemerintah harus berfungsi sosial, yaitu alat pendidikan, alat perorangan dan alat hiburan. Di Indonesia itu sendiri, kemunculan radio-radio swasta di jalur FM (Frequency Modulation) semakin memberikan informasi dan hiburan kepada masyarakat Surabaya.

Dalam merancang suatu program acara, JT FM menghindari kesamaan-kesamaan dengan radio lain. Radio JT FM disini mencoba memberi sesuatu yang lain bagi pendengarnya, khususnya bagi pendengar-pendengarnya melalui program acara “CAMPUR SARI”. Lebih lengkapnya

isi dari program “CAMPUR SARI” adalah sajian interaktif yang menghadirkan tembang – tembang campursari selain itu juga memberikan informasi – informasi terkini, wacana tentang budaya jawa dan hal yang menarik lainnya. Acara obrolan yang dikemas dan gaya bahasa jawa, santai tapi serius, kritis tetap dengan wawasan sehat dan mendidik. “CAMPUR SARI” adalah sub program bagi mitra setia JT FM yang sedang berada di jalan dan diberi kesempatan untuk me-request lagu apa saja sambil melaporkan keadaan jalan. Jadi pendengar dapat meminta untuk diputarkan lagu kesukaannya. ‘CAMPUR SARI” yaitu sub program yang menghadirkan narasumber yang berkompeten dalam bidangnya dan membahas suatu topik dalam siaran, Yang dihadirkan pada hari tertentu. Sedangkan topik adalah sub program yang memberikan kesempatan mitra setia JT FM untuk memberi opini lewat SMS atau telepon dari topik yang sedang dibahas. Sesi baca SMS untuk menyampaikan pesan atau memberi komentar apa saja dan berbagai cerita tentang pengalaman masing-masing. Kemudian membahas topik yang sedang hangat diberitahukan di media.

Program “CAMPUR SARI” disiarkan setiap hari Senin sampai hari MINGGU pukul 22.00 sampai pukul 00.00 dengan pembawa acara MBAK Sri Lestari yang akrab di panggil dengan MBAK Tari selalu menyapa pendengarnya dengan panggilan mitra setia. Disini pendengar diberi sebutan “mitra setia” , yang berarti teman dekat atau karib, dengan maksud untuk memberi unsur kedekatan antara penyiar dan pendengar. Untuk segmentasi usia pendengar “CAMPUR SARI” ini berkisar 40 tahun keatas yakni

dengan maksud untuk menemani aktivitas di malam hari saat pendengar akan beranjak tidur dan melepas penat setelah seharian sibuk beraktifitas jadi lebih santai dengan ditemani lantunan tembang campursari. Sehingga dapat disimpulkan disini adalah radio JT FM ingin memberikan segala hiburan dengan cara yang berbeda dan unik dalam satu wadah yakni melalui program “CAMPUR SARI” .

Alasan peneliti memilih radio JT FM sebagai tempat penelitian adalah dikarenakan program acara ini telah berusia tujuh tahun dengan peringkat program unggulan setelah program pop frees. Dapat dikatakan “CAMPUR SARI” adalah karena disiarkan setiap jam 22.00 sampai 00.00 dan banyak masyarakat yang terhibur, karena disiarkan setiap malam hari sehingga dapat disimpulkan bahwa “CAMPUR SARI” mendapat tempat dihati pendengarnya.

Namun individu memiliki motif tujuan tersendiri yang mendasar ketika memilih atau memutuskan untuk mendengarkan “CAMPUR SARI” JT FM Surabaya. Oleh karena itu, peneliti juga ingin meneliti motif individu dalam mendengarkan “CAMPUR SARI” di Radio JT FM Surabaya.

Disini maksud peneliti meneliti tentang motif, masyarakat yang mendengarkan “CAMPUR SARI “ karena adanya beberapa tujuan atau motif yang mendasari seorang individu dalam suatu hal, dalam hal mendengarkan “CAMPUR SARI “ di 88,9 JT FM Surabaya. Ini adalah beberapa motif yang mendasari seorang individu dalam mendengarkan “CAMPUR SARI” .

Motif Kognitif, adalah motif yang mendasari pendengar yang membutuhkan informasi mengenai peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan terdekat, masyarakat dan dunia. Mendapatkan pengetahuan tentang peristiwa yang terjadi dalam lingkungan sekitar mereka. Pendengar ingin memuaskan rasa ingin tahu dan mengetahui minat umum. Keinginan untuk belajar atau bisa juga untuk pendidikan diri sendiri. Dan juga bisa untuk memperoleh rasa aman melalui penambahan pengetahuan yang pendengar dapat melalui “CAMPUR SARI”, dengan contoh pendengar mendengarkan dan ikut mengiirm SMS atau telepon untuk mengomentari dan membahas tentang topik yang sedang terjadi untuk lebih mengetahui bagaimana keadaan lingkungan sekitarnya, juga untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan dirinya agar terpuaskan rasa ingin tahunya juga untuk lebih mendapatkan pengetahuan untuk dirinya sendiri.

Motif diversifikasi adalah motif yang mendasari pendengar untuk melepaskan diri dari permasalahan, bersantai, memperoleh kenikmatan jiwa dan estetis, penyaluran emosi, mengisi waktu. Dengan contoh, mungkin ada penggemar yang sedang penat dengan kegiatannya sehari-hari dan sesuai mendengarkan “CAMPUR SARI” dengan lelucon dan cara membawa acara yang khas, pendengar dapat terlepas dari kepenatan dan mendapatkan semangat yang baru untuk menjalani aktifitasnya kembali.

Motif identitas personal adalah motif yang mendasari pendengar untuk menemukan penunjang nilai-nilai pribadi, menemukan model perilaku, mengidentifikasikan diri dari dalam nilai-nilai lain, meningkatkan

pemahaman tentang diri sendiri. Dengan contoh, pendengar dapat mengukur seberapa besar kepedulian dirinya tentang Ragam Budaya yang sedang dibahas di “CAMPUR SARI” . atau pendengar dapat mengetahui dan menambah luasnya pengetahuannya melalui “CAMPUR SARI” up date.

Pada penelitian ini, peneliti memilih warga Surabaya khususnya di daerah sidotopo wetan yang berusia 40 tahun keatas dan tergolong pendengar acara “CAMPUR SARI” di 88,9 radio JT FM Surabaya. Hal ini dikarenakan warga dengan usia 40 tahun keatas lebih menyukai musik – musik tempo dulu dan menganggap lebih ledih menikmati dari pada musik zaman sekarang, serta dapat menemani aktivitas di malam hari saat pendengar akan beranjak tidur dan melepas penat setelah seharian sibuk beraktivitas jadi lebih santai idengan di temani lantunan musik campursari. Disini cara mendapatkan populasi yang dimaksud dengan cara random purposive sampling.

Selain itu acara “CAMPUR SARI” di 88,9 Radio JT FM Surabaya cukup mendapatkan tempat dihati para pendengarnya karena itu juga program acara ini dapat sampai ke umur yang ke enam dengan format acara yang sama.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apa saja motif pendengar aktif program acara “CAMPUR SARI“ di 88,9 Radio JT FM Surabaya.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motif pendengar aktif tentang Program acara “CAMPUR SARI “ di 88,9 Radio JT FM.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi terutama mengenai motif mendengarkan program radio dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berguna bagi penelitian selanjutnya.
- b. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi pengelola radio di Indonesia mengenai acara-acara yang sesuai dan dibutuhkan masyarakat, dan khususnya untuk 88,9 Radio JT FM agar dapat membuat program siaran yang diminati dan dibutuhkan

oleh pendengarnya dan dapat bermanfaat dalam menentukan program-program siarannya.